

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
DENGAN DIMODERASI OLEH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
PADA SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA (ISSI) PADA TAHUN 2017-2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

OLEH:

RETNO WIDI ASTUTI

NIM: 20108030076

PEMBIMBING:

SUNARSIH, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-763/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN DIMODERASI OLEH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PADA TAHUN 2017-2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RETNO WIDI ASTUTI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108030076
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 665d430e70d58



Penguji I
Dr. Darmawan, SPd., MAB
SIGNED

Valid ID: 66582b8b78872



Penguji II
Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 665ba065726f1



Yogyakarta, 29 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 665d90fa12792

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Retno Widi Astuti

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Retno Widi Astuti

NIM : 20108030076

Judul Skripsi : "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Tahun 2017-2022"

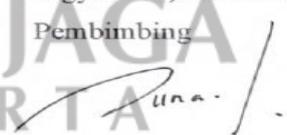
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Pembimbing


SUNARSIH, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Widi Astuti

NIM : 20108030076

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

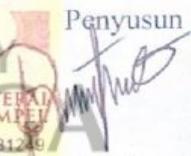
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "**Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Financial Distress* dengan Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Tahun 2017-2022**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya pentimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Maret 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun

Retno Widi Astuti
NIM. 20108030076

10000
METERAI
TEMPEL
D70D6ALX104681249

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Widi Astuti
NIM : 20108030076
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress dengan Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional pada Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Tahun 2017-2022”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Maret 2024

Yang menyatakan



Retno Widi Astuti
NIM. 20108030076

HALAMAN MOTTO

“IF YOU NEVER BLEED, YOU’RE NEVER GONNA GROW”

-Taylor Swift-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada orang tua penulis. Kepada yang teristimewa Bapak Jumino dan Ibu Supami yang darahnya mengalir dalam tubuh saya, yang telah dengan sabar membesarkan putrinya, yang selalu melangitkan doa-doa baik demi studi penulis. Terima kasih karena sudah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini, doa dan keikhlasan dari kalian yang telah mengantarkan penulis untuk mewujudkan impian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	ṡ	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtâh di akhir kata

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang

“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليَّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Jumino dan Ibu Supami. Terima kasih yang sangat mendalam atas pengorbanan, cinta, motivasi, nasihat, semangat, serta senantiasa menuturkan doa-doa baik yang tiada henti kepada putrinya untuk kemudahan dan kelancaran selama proses hidup saya terutama pada masa perkuliahan berlangsung.
9. Kepada Budhe Asih, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam memberi bantuan dan dukungan finansial dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Teruntuk teman terbaik saya Gema Adinegara, terima kasih telah banyak membantu, memberikan semangat, inspirasi, dan motivasi saya dari masa putih abu-abu hingga detik ini.
11. Kepada NIM 19518241029, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran, maupun materi kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan kuliah saya hingga sekarang ini.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Yogyakarta, 21 Maret 2024
Penyusun



Retno Widi Astuti
NIM. 20108030076

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Keagenan (<i>agency theory</i>).....	15
2. Teori Sinyal.....	16
3. <i>Pecking Order Theory</i>	18
4. <i>Financial Distress</i>	19
5. <i>Financial Distress</i> Menurut Islam	21
6. Indeks Saham Syariah Indonesia	23
7. <i>Leverage</i>	25
8. Likuiditas	28
9. Profitabilitas	30
10. Kepemilikan Institusional	33

B.	Kajian Pustaka.....	34
C.	Perumusan Hipotesis.....	40
D.	Kerangka Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN		51
A.	Jenis Penelitian.....	51
B.	Variabel Penelitian	51
C.	Populasi dan Sampel	52
D.	Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan	54
E.	Teknik Analisis Data.....	55
1.	Model Penelitian	55
2.	Uji Kelayakan Model	55
3.	Uji Asumsi Klasik.....	56
4.	<i>Uji Moderating Regression Analysis (MRA)</i>	58
5.	Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....		62
A.	Objek Penelitian	62
B.	Statistik Deskriptif	63
C.	Uji Kelayakan Model	65
D.	Asumsi Klasik	67
E.	Analisis Regresi Moderasi	70
F.	Uji Hipotesis	72
G.	Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP		85
A.	Kesimpulan	85
B.	Keterbatasan Penelitian.....	86
C.	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		96
CURRICULUM VITAE.....		102

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tahap Pengambilan Sampel	53
Tabel 3. 2Perusahaan Yang Menjadi Sampel	54
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	63
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	66
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman.....	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Fixed Effect Model	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji t Statistik.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-rata Distribusi PDB Tahun 2018-2022 (persen)	3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data <i>Financial Distress</i>	96
Lampiran 2 Tabulasi Data Leverage	96
Lampiran 3 Tabulasi Data Likuiditas	97
Lampiran 4 Tabulasi Data Profitabilitas	97
Lampiran 5 Tabulasi Data Kepemilikan Institusional	98
Lampiran 6 Interaksi Leverage dengan Kepemilikan Institusional	98
Lampiran 7 Interaksi Likuiditas dengan Kepemilikan Institusional	99
Lampiran 8 Interaksi Profitabilitas dengan Kepemilikan Institusional	99
Lampiran 9 Hasil Statistik Deskriptif	100
Lampiran 10 Uji Chow	100
Lampiran 11 Uji Hausman	100
Lampiran 12 Uji Multikolinearitas	100
Lampiran 13 Uji Heteroskedastisitas	100
Lampiran 14 Uji Regresi Moderasi	101

ABSTRAK

Penelitian ini ingin menggali lebih dalam mengenai *financial distress* yang dilihat dari nilai *Z-Score* serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada rasio *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2022. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* sehingga mendapatkan 13 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan *Moderating Regression Analysis* (MRA) yang diuji dengan menggunakan STATA 17. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *leverage* dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan, sedangkan rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Hasil dari pengujian moderasi, kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh antara rasio *leverage* terhadap *financial distress*. Namun, tidak dapat memoderasi pengaruh antara rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, kepemilikan institusional



ABSTRACT

This research wants to dig deeper into financial distress as seen from the Z-Score value and its influence on financial performance in terms of leverage, liquidity, and profitability ratios with institutional ownership as a moderating variable. The population in this research is all agricultural sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2017-2022. Samples were taken using a purposive sampling method to obtain 13 companies. Data analysis in this research uses multiple linear regression analysis methods and Moderating Regression Analysis (MRA) which is tested using STATA 17. The results of this research show that the leverage ratio and profitability ratio have a significant effect, while the liquidity ratio has no significant effect. The results of the moderation test show that institutional ownership is able to moderate the influence of the leverage ratio on financial distress. However, it cannot moderate the influence of liquidity ratios and profitability ratios on financial distress.

Keywords: financial distress, leverage, liquidity, profitability, institutional ownership



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seluruh perusahaan berupaya dalam meraih keuntungan yang konsisten dan substansial secara berkelanjutan. Keuntungan ini menjadi pondasi bagi semua kegiatan dan operasi perusahaan, serta memastikan kelangsungan usahanya. Namun, fluktuasi dalam kinerja perusahaan adalah sesuatu yang umum terjadi dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Berbagai tantangan, entah yang asalnya dari dalam ataupun luar perusahaan dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Jika perusahaan menghadapi berbagai masalah dan terus mengalami kerugian yang tidak dapat diatasi, maka seiring waktu perusahaan akan menghadapi kondisi *financial distress*.

Financial distress ialah situasi di mana sebuah perusahaan tengah menghadapi persoalan keuangan yang ditandai dengan kurangnya arus kas operasional untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam konteks ini, Platt & Platt (2006) yang disebutkan dalam Marota dkk. (2019) menjelaskan bahwasanya *financial distress* ialah fase turunnya keadaan keuangan sebuah usaha yang berlangsung sebelum mencapai kebangkrutan. Lebih lanjut, pandangan dari R. A. Fitri & Syamwil (2020), penyebab dari *financial distress* adalah kurangnya kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya secara efektif, yang dapat mengakibatkan

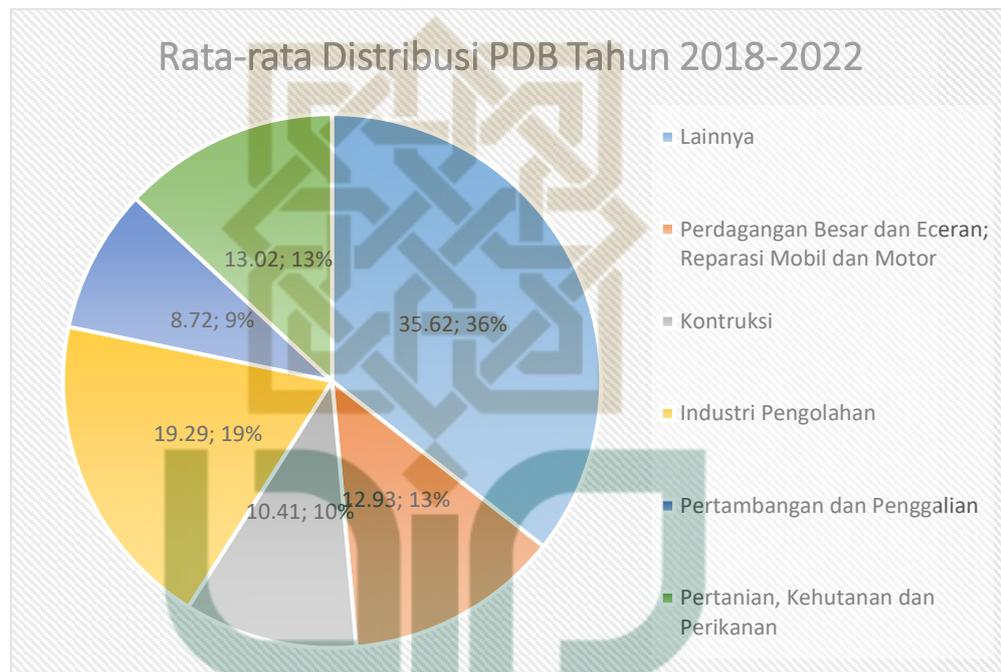
penurunan penjualan dan potensi kerugian bagi perusahaan pada tahun tersebut.

Kebangkrutan suatu perusahaan memiliki dampak yang merugikan bagi pemegang saham, karyawan, dan perekonomian nasional. N. M. I. Septiani & Dana (2019) menjelaskan bahwa keberadaan *financial distress* dalam perusahaan dapat mengurangi efisiensi manajemen perusahaan. Oleh karena itu, kondisi keuangan yang mengalami kesulitan harus diperhatikan secara serius oleh perusahaan. Jika tidak ditangani dengan baik, situasi semacam ini dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kemampuan untuk menjaga kelangsungan bisnisnya dan akhirnya menghadapi risiko kebangkrutan.

Hal terpenting yang dapat dilakukan untuk menghindari kesulitan keuangan adalah dengan memahami situasi perusahaan secara mendalam, sehingga perlu dilakukan analisis keuangan. Menurut Kasmir (2019), hasil analisa laporan keuangan dapat membawakan wawasan terkait kelebihan ataupun kekurangan suatu perusahaan. Melalui kekurangan tersebut, perusahaan mampu melakukan langkah-langkah evaluasi yang diperlukan untuk memperkuat kelebihan yang ada dan mampu mengeksplorasi potensi peluang yang terbaharukan.

Sektor pertanian memiliki dampak yang signifikan dan memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini diakibatkan karena karakter agraris Indonesia yang didominasi sektor pertanian, sehingga sektor ini mempunyai peranan vital pada perekonomian negara.

Sektor pertanian tidak boleh diabaikan karena perannya yang krusial dalam berbagai aspek ekonomi. Selain menjadi kontributor utama dalam produksi nasional dan ekonomi domestik, pertanian juga berperan sebagai penyedia pangan, pencipta lapangan kerja, serta sumber pendapatan melalui kegiatan ekspor, dan sebagainya (Susilo & Suwaidi, 2022).



Gambar 1.1 Rata-rata Distribusi PDB Tahun 2018-2022 (persen)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), struktur perekonomian Indonesia dalam kurun waktu 2018-2022 tidak berubah secara signifikan. Tiga lapangan usaha yang memiliki kontribusi terbesar selama periode tersebut adalah Industri Pengolahan, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, serta Perdagangan Besar ataupun Eceran, Reparasi Kendaraan Bermotor dengan andil rata-rata sejumlah 19,29%, diikuti oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan andil sejumlah 13,02%, dan Perdagangan beserta Reparasi Kendaraan bermotor dengan andil sejumlah 12,93 persen. Oleh

karena itu, sektor pertanian menjadi salah satu komponen penting dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Meskipun demikian, kinerja sektor pertanian tidak selalu optimal. Sejumlah kendala dan masalah telah dihadapi oleh sektor pertanian dalam beberapa tahun terakhir. Kendala tersebut meliputi penurunan kinerja sebagian besar perusahaan pertanian, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti penurunan penjualan produk dan dampak dari pandemi Covid-19 yang mulai terasa sejak akhir tahun 2019.

Menurut Sri Mulyani pada tahun 2019, terdapat peningkatan risiko kebangkrutan pada perusahaan sektor pertanian dan berbagai industri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. Peningkatan risiko ini didasarkan pada indikator *Z-Score*, yang dibagi menjadi tiga kategori: baik (aman) dengan *Z-Score* di atas 2,99, abu-abu dengan nilai *Z-Score* antara 2,91 hingga 1,23, dan *distress* (darurat) dengan *Z-Score* kurang dari 1,23. Dua kelompok BUMN, yakni sektor aneka industri dan pertanian, termasuk dalam kategori *distress*. *Z-Score* untuk sektor aneka industri adalah 0,0, sementara untuk sektor pertanian mencapai -0,4. Hal tersebut mengindikasikan bahwasanya kedua sektor itu mempunyai risiko kebangkrutan yang besar. Sri Mulyani juga menyatakan bahwa risiko ini dapat memengaruhi perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada BEI jika tidak diberikan perhatian khusus (cnnindonesia.com:2019).

Salah satu kejadian yang terjadi melibatkan PT Astra Agro Lestari Tbk adalah ketika kinerja Segmen Agribisnis dari Grup Astra mengalami

penurunan yang cukup signifikan. Pada kuartal I-2019, laba bersih AALI yang dimiliki oleh PT Astra International Tbk (ASII) mengalami penurunan drastis sebesar 89%, menjadi Rp 37,41 miliar dari angka pada periode yang sama tahun 2018, yakni Rp 355,46 miliar. Dalam pernyataan resmi dari Grup Astra, penurunan laba AALI tersebut disebabkan oleh penurunan harga minyak kelapa sawit sebesar 20%, menjadi Rp 6.252/kg dibandingkan dengan rata-rata pada kuartal pertama tahun 2018. Penurunan ini belum dapat diimbangi oleh kenaikan volume penjualan minyak kelapa sawit dan produk turunannya sebesar 25%, menjadi 599.000 ton. Akibat penurunan laba bersih dari lini bisnis agri dalam Grup Astra ini, turut mempengaruhi laba Astra International. Laba bersih Astra pada kuartal I-2019 hanya naik tipis sebesar 5% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja anak usaha dari sektor otomotif dan agribisnis yang tertekan membuat kinerja Grup Astra agak terganggu (cnbcindonesia.com:2019).

PT BISI International Tbk juga mengalami situasi yang kurang menggembirakan di kuartal kedua tahun 2019, dengan penjualan yang rendah. Kinerja penjualan perusahaan hanya mengalami peningkatan kecil, sementara laba bersih mengalami penurunan. Penurunan yang signifikan terlihat pada margin operasi, di mana BISI mengalami penurunan sebesar 77% menjadi Rp20,6 miliar, sehingga laba operasional hanya mencapai Rp110 miliar, atau hanya sekitar 18% dari perkiraan total laba operasional yang diestimasi oleh Indo Premier (indopremier.com: 2019).

Dari beberapa kasus di atas, salah satu metode untuk menilai apakah sebuah perusahaan sedang terdampak *financial distress* adalah melalui *Z-Score*. Model *Z-Score* yang dipergunakan pada penelitian ini dikembangkan oleh Profesor Edward I. Altman di tahun 1968. Model ini memberikan pandangan tentang kondisi keuangan perusahaan, apakah mereka beroperasi dengan baik atau tidak. Selain itu, penelitian terkait *financial distress* juga dapat dilakukan melalui analisa laporan keuangan perusahaan memakai rasio finansial. Menurut Setiawan & Amboningtyas (2018), *financial ratio* ialah sebuah faktor yang berpengaruh atas *financial distress*. Dengan melakukan analisa ini, diharapkan sebuah bisnis dapat menghindari risiko kebangkrutan.

Menurut Christella & Osesoga (2019), guna menilai kemampuan perusahaan untuk melakukan pemenuhan kewajiban mereka, mampu diperhatikan dengan *leverage*. Kian tinggi *leverage* sebuah perusahaan, memperlihatkan bahwasanya total utang yang digunakan guna mendanai aset mereka juga kian tinggi. Total utang yang meningkat dapat memberikan peningkatan risiko kegagalan untuk membayar semua kewajibannya itu. Riset oleh Christella & Osesoga (2019); Hidayat dkk. (2021) mengutarakan *financial distress* dipengaruhi sebuah *leverage* secara positif. Selain itu, Wijaya & Suhendah (2023); Efendi dkk. (2023) mengutarakan bahwasanya terdapat pengaruh negatif *leverage* atas *financial distress*. Bertolak belakang terhadap peneliti yang lain, Stephanie dkk. (2020) mengemukakan bahwasanya *leverage* tak berpengaruh pada *financial distress*.

Menurut Oktasari (2020), kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat diamati melalui rasio likuiditas. Jika perusahaan dapat membayar kewajibannya dengan lancar, kemungkinan adanya *distress* tentunya mengecil, serta sebaliknya. Dalam penelitian Asfali (2019) diutarakan bahwasanya *financial distress* dipengaruhi oleh likuiditas secara positif. Di samping itu dalam penelitiannya, Dewi dkk. (2019); N. Sari & Putri (2016) mengutarakan bahwasanya terdapat pengaruh negatif oleh likuiditas atas *financial distress*. Kontra terhadap penelitian yang ada, Idarti & Hasanah (2018); Erayanti (2019) mengemukakan bahwa rasio likuiditas tak berpengaruh pada *financial distress*.

Menurut Dewi dkk. (2019), profitabilitas ialah sebuah skala pengukur kesanggupan suatu perusahaan guna menciptakan laba dalam suatu periode. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwasanya perusahaan dapat menciptakan keuntungan yang besar. Dengan demikian, peningkatan aktiva juga dapat berlangsung, serta ini dapat membantu perusahaan menjauhkan diri daripada risiko *financial distress*. Pada penelitiannya, I. Hidayat (2021); T. A. Septiani dkk. (2021) mengutarakan bahwasanya profitabilitas berpengaruh positif atas *financial distress*. Lalu Ayuningtiyas & Suryono (2019) mengutarakan bahwasanya *distress* finansial dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas. Kontra terhadap penelitian yang lain, riset dari Dahruji & Muslich (2022); Yuda Pratiwi &

Sudiyatno (2022) mengutarakan bahwasanya profitabilitas tak berpengaruh atas *distress* finansial.

Selain menggunakan rasio keuangan, kinerja perusahaan juga dapat ditentukan oleh peran penting *good corporate governance*. Tujuan dari *corporate governance* yang baik adalah untuk menjamin bahwa manajemen senantiasa menetapkan keputusan yang benar, sehingga seluruh pemangku kepentingan perusahaan memperoleh manfaat. Dalam artian, untuk menerapkan *corporate governance* yang baik, manajer tidak boleh memprioritaskan kepentingan pribadi, namun wajib memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* (Nasiroh & Priyadi, 2018). Pengaplikasian *corporate governance* yang optimal mampu meminimalisir risiko perusahaan terkena *distress* keuangan.

Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional menunjukkan kemampuan dalam melakukan pengawasan atas performa perusahaan. Tingkat kepemilikan institusi yang besar mampu mendorong kegiatan pemantauan karena memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan melalui hak suara, yang pada gilirannya mempengaruhi kebijakan manajemen perusahaan (Zatira dkk. 2023). Kepemilikan institusional juga dapat mencegah timbulnya konflik kepentingan diantara pemilik serta manajemen. Kian besarnya kepemilikan institusional, tentunya kian optimal pemakaian aset, hingga dapat mengurangi peluang terjadinya *financial distress* (Lontoh dkk. 2019). Penelitian Nila (2021) kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif atas *distress* finansial. Sedangkan

N. M. I. Septiani & Dana (2019) mengatakan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan atas *distress* finansial. Bertolak belakang dengan yang lainnya, Masita & Purwohandoko (2020); Purba (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan institusional tak berpengaruh signifikan atas *financial distress*.

Dengan demikian, perbedaan riset ini terhadap riset terdahulu ialah dengan menambahkan variabel kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi dengan tujuan agar dapat memberikan pengaruh penguatan dan pelemahan pada rasio keuangan. Kepemilikan institusional sendiri memiliki potensi untuk memoderasi pengaruh *leverage*, likuiditas, serta profitabilitas atas risiko keuangan atau *financial distress* perusahaan karena institusi-institusi tersebut sering memiliki sumber daya yang lebih tinggi, pengetahuan mendalam tentang pasar keuangan, dan pengalaman dalam manajemen risiko. Dengan demikian, mereka dapat memberikan dukungan keuangan, saran manajerial, atau bahkan campur tangan langsung untuk membantu perusahaan mengatasi masalah keuangan yang mungkin timbul akibat faktor-faktor seperti *leverage* yang tinggi, likuiditas yang rendah, atau profitabilitas yang menurun. Oleh karena itu, kehadiran kepemilikan institusional dapat membantu mengurangi tingkat risiko dan memperkuat stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi situasi keuangan yang sulit.

Selain itu, yang menjadi pembeda riset ini terhadap riset lainnya terletak dalam obyek penelitiannya. Perusahaan sektor pertanian yang

tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2022 ialah obyek dalam riset. Peneliti memakai instansi sektor pertanian sebab Indonesia sebagai negara agraris yang sangat besar, tentu memiliki peluang ekonomi yang besar juga pada sektor agraris. Agraris yang dimaksud karena sebagian besar penduduknya hidup dari sektor pertanian. Sektor ini juga menjadi sektor inti, sebab hasilnya juga diperlukan oleh sektor lain. Dari kondisi ini tentu sangat memberi peluang bagi investor untuk menaruh modalnya pada pasar investasi atau pasar modal, karena salah satu sarana investasi adalah pasar modal yang mempertemukan investor yang memiliki kelebihan dana dengan harapan mendapatkan keuntungan dan perusahaan yang membutuhkan modal demi pengembangan kemajuan usahanya sehingga sektor ini perlu untuk di perhatikan perkembangannya.

Melalui uraian di atas, mampu ditelaah bahwasanya masih ada beragam pandangan terkait *financial distress*. Oleh karena itulah peneliti akan mengkaji lebih rinci terkait *distress* finansial ini, hingga penelitian ini berjudul: “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN DIMODERASI OLEH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PADA TAHUN 2017-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Apakah *leverage* berpengaruh atas *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh atas *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh atas *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI?
4. Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI?
5. Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI?
6. Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini yakni:

1. Mengidentifikasi pengaruh *leverage* atas *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI.
2. Mengidentifikasi pengaruh likuiditas atas *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI.
3. Mengidentifikasi pengaruh profitabilitas atas *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI.

4. Mengidentifikasi pengaruh *leverage* atas *financial distress* dengan dimoderasi oleh kepemilikan institusional dalam perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI.
5. Mengidentifikasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* dengan dimoderasi oleh kepemilikan institusional dalam perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI.
6. Mengidentifikasi pengaruh profitabilitas atas *financial distress* dengan dimoderasi oleh kepemilikan institusional dalam perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membawakan kebermanfaatannya yang meliputi:

1. Bagi investor

Hasil penelitian mampu dipakai menjadi basis literasi terkait faktor yang berpengaruh atas *financial distress* hingga mampu dijadikan suatu acuan penimbang untuk berinvestasi.

2. Bagi perusahaan

Mampu digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi secara awal kinerja perusahaan dan potensi terjadinya *financial distress* atau bahaya kebangkrutan.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan pada pembelajaran serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya,

terutama untuk penelitian mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas serta kepemilikan institusional atas *financial distress* dalam perusahaan sektor pertanian.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini disusun dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini dan memberikan visualiasi terkait penelitian. Berikut adalah struktur bahasan dari penelitian:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan menggambarkan latar belakang persoalan dengan menjelaskan fenomena serta alasan dilakukannya penelitian ini. Selain itu, berisi rumusan masalah yang berkaitan dengan pokok persoalan pada penelitian. Tujuan dari penelitian yang akan dicapai oleh peneliti diuraikan dalam bagian tujuan dan manfaat penelitian, sementara sistematika penelitian menjelaskan secara keseluruhan gambaran dari penelitian ini, mulai dari pendahuluan hingga penutup.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisikan landasan teori yang mengupas teori-teori yang menjadi fundamental pada penelitian ini. Selain itu, bab ini juga memaparkan telaah pustaka atau *literature review* yang merangkum temuan penelitian sebelumnya yang dijadikan rujukan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Di samping itu, bab ini mencakup pengembangan hipotesis yang merupakan asumsi atau prediksi dasar

dari peneliti mengenai pengaruh variabel independen atas variabel dependen, serta mengandung muatan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisikan metode yang diaplikasikan dalam mengidentifikasi dampak daripada variabel yang ada. Mencakup jenis penelitian, populasi, sampel, pengumpulan data, variabel serta metode analisa data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV memberikan penjelasan mengenai gambaran keseluruhan dari objek penelitian, proses pengujian hipotesis, dan hasil dari penelitian yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

5. BAB V PENUTUP

Bab V menyajikan rangkuman menyeluruh dari hasil penelitian ini, termasuk tujuan dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil analisa yang sudah dilaksanakan terhadap pengaruh pengaruh *leverage*, likuiditas, serta profitabilitas atas *financial distress* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI tahun 2017-2022, memperoleh kesimpulan yang meliputi:

1. Variabel *leverage* yang diproksikan oleh *debt equity ratio* memiliki pengaruh negatif serta signifikan atas *financial distress*. Artinya apabila nilai DAR kian besar, tentunya *Z-Score* menjadi lebih rendah hingga perusahaan akan dekat dengan keadaan *financial distress*.
2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan atas *financial distress*. Artinya perusahaan bernilai likuiditas besar ataupun rendah tak memiliki dampak terhadap keadaan keuangan perusahaan.
3. Variabel profitabilitas yang diproksikan terhadap *return on equity* memiliki pengaruh positif serta signifikan atas *financial distress*. Artinya apabila ROE mengalami peningkatan, *Z-Score* menjadi lebih besar hingga keadaan perusahaan jauh dari *financial distress*.
4. Variabel kepemilikan institusional dapat memperkuat korelasi diantara *leverage* beserta *financial distress*. Besaran kepemilikan saham oleh investor institusi mampu meningkatkan kegiatan pengawasan terhadap

manajemen, hingga peluang manajemen melaksanakan perbuatan yang memberikan keuntungan terhadap diri mereka pribadi mampu diminimalisir.

5. Variabel kepemilikan institusional tak mampu menguatkan korelasi diantara likuiditas serta *financial distress*. Minim atau besarnya kepemilikan institusional tak memengaruhi korelasi likuiditas atas *financial distress*.
6. Variabel kepemilikan institusional tak mampu menguatkan korelasi diantara profitabilitas atas *financial distress*. Minim atau besarnya kepemilikan institusional tak memengaruhi hubungan profitabilitas atas *financial distress*.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang meliputi:

1. Keterbatasan data sampel, yaitu hanya terhadap perusahaan sektor pertanian yang tercatat pada ISSI periode 2017-2022, sehingga data yang diteliti hanya berjumlah 13 perusahaan.
2. Penelitian ini hanya mengaplikasikan variabel *debt to asset ratio*, *current ratio*, *return on equity*, serta kepemilikan institusional. Minimnya aspek yang mampu dipakai memungkinkan beragam aspek yang lain yang sebenarnya baik untuk dipakai dalam memberikan pengaruh terhadap hasil riset.

C. Saran

Saran yang mampu diberikan penulis terhadap riset mendatang melalui hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti yang akan mendatang disarankan menggunakan model pengukuran *distress* yang lain seperti *springate*, *glover*, dan sebagainya, juga menambahkan variabel lain yang selaras dan mampu memberikan pengaruh terhadap *distress* finansial.
2. Bagi perusahaan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan serta untuk menghindari terjadinya *financial distress*.
3. Terhadap investor, hasil riset mampu dijadikan acuan pertimbangan untuk menginvestasikan modalnya dalam perusahaan sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T., & Setiyaningsih, R. F. (2021). Analisis Syariah Online Trading System (SOTS) Atas Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Pandemi Covid-19 di Pasar Modal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1).
- Aliyana, E., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Return On Equity Terhadap Financial Distress (Studi pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(17).
- Altman, E. I. (1968). Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609.
- Andari, W. D., Prasetya, R. I. D. C., & Bintoro, D. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Dan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10210–10225.
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management and Accounting Expose*, 2(1), 1–9.
- Asfali, I. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia*.
- Ayuningtiyas, I. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan arus kas terhadap kondisi financial distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Basuki. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada.
- Basuki, T. , & Prawoto. (2016). *Analisis Regresi dalam penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. PT Raja Grafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Bukhari, C. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN FIRM AGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2021). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 1(1), 48–62.
- Chrissentia, T., & Syarief, J. (2018). Analisis pengaruh rasio profitabilitas, leverage, likuiditas, firm age, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. *SiMak*, 16(01), 45–62.

- Christella, C., & Osesoga, M. S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 13–31.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Dahruji, D., & Muslich, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 388–400. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp388-400>
- Dance, M., & Imade, S. (2019). Financial ratio analysis in predicting financial conditions distress in Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 86(2), 155–165.
- Darussalam, A., Miqdad, M., & Wahyuni, N. I. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVARAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(5), 1227–1236.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Efendi, F. A., Fernanda, D., & Thahirah, K. A. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 97–100.
- Erayanti, R. (2019a). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01). <https://doi.org/10.35838/jrap.2019.006.01.4>
- Fitri, N., & Zannati, R. (2019). Model Altman Z-Score Terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia Melalui Pendekatan Regresi Logistik. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 63–72. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.75>
- Fitri, R. A., & Syamwil, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ecogen*, 3(1), 134. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8532>

- Fransisca, A., Yenni, Y., & Lilia, W. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 328–340.
- Galuh administrNurmalasariator, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Industri Perkebunan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia: Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Industri Perkebunan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 3(03), 196–221.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (UPP) STIM YKPN.
- Hariansyah, M. S., & Soekotjo, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Prediksi Financial Distress Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(10).
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hesti Rika. (2019, December 2). *Sri Mulyani Ungkap BUMN Pertanian Rentan Bangkrut*. CNN Indonesia.
- Hidayat, I. (2021). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 180. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4454>
- Hidayat, T., Permatasari, M., & Suhamdeni, T. (2021). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 93–108. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.156>
- Idarti, I., & Hasanah, A. (2018). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 2(2), 160–178. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.863>
- Idawati, W. (2020). ANALISIS FINANCIAL DISTRESS: OPERATING CAPACITY, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v13i1.1914>
- IDX Annually Statistic*. (2021).
- Indarti, P. L., & Sapari, S. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(8).

- Indriani, E., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Investasi dan Fenomena Halal Lifestyle di Indonesia.* (2022).
- Isdina, S. H., & Putri, W. W. R. (2021). Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 147–158. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.490>
- Islamiyatun, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 25. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4125>
- Jannah, A. M., & Dhiba, Z. F. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 4(1), 14–23.
- Jensen, M., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Persada.
- Khair, Hazmanan, Bismala, Lila., Arianty, Nel., Pratami, & Linzzy. (2016). *Manajemen Strategi* (Cetakan Pertama). UMSU Press.
- Komala, F., & Triyani, Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2).
- Kusumaningrum, R. A., & Kristanti, F. T. (2023). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2).
- Lizal, L. (2002). Determinants of financial distress: What drives bankruptcy in a transition economy? The Czech Republic case. *The Czech Republic Case (January 2002)*.
- Lontoh, G. C. I., Van Rate, P., & Saerang, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Marota, R., Alipudin, A., & Maiyarash, A. (2019). Pengaruh debt to assets ratio (DAR), current ratio (CR) dan corporate governance dalam memprediksi financial distress pada perusahaan BUMN sektor non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(2), 249–266.

- Masak, F., & Noviyanti, S. (2019). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap financial distress. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 237–247.
- Masita, A., & Purwohandoko, P. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 894–908.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Moleong, L. C. (2018). Pengaruh Real Interest Rate dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Modus*, 30(1), 71–86.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investor do not have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187–221.
- Nasiroh, Y., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(9).
- Ngadi, D., & Ekadjaja, A. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 599–609.
- Nila, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 62. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4196>
- Notoatmodjo. (2018). *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Noviyani, E., & Mu'id, D. (2019). Pengaruh return on assets, leverage, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).
- Nugraha, D. A., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Financial Distress. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 591–600.
- Oktariyani, A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, DER, TATO dan EBITDA Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 111–125. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i1.89>
- Oktasari, D. P. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage and Firm Size of Financial Distress. *East African Scholars Multidisciplinary Bulletin*, 3(9), 293–297. <https://doi.org/10.36349/easmb.2020.v03i09.002>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. (n.d.).

- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2006). Understanding differences between financial distress and bankruptcy. *Review of Applied Economics*, 2(1076-2016-87135), 141–157.
- Prayogi, A., Murdianingsih, D., & Handayani, T. (2022). Peran Kepemilikan Manajerial sebagai moderasi dalam hubungan rasio keuangan dengan financial distress. *Probisnis*, 15(1), 67–82.
- Purba, S. I. M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital, Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 2(2), 27–40.
- Purba, S. I. M. (2019). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 27. <https://doi.org/10.25124/jaf.v2i2.2125>
- Putri, N., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh rasio hutang, profit margin dan ukuran perusahaan terhadap financial distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1968–1983.
- Ramadhani, A. L., & Nisa, K. (2019). PENGARUH OPERATING CAPACITY, SALES GROWTH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1883>
- Restianti, T., & Agustina, L. (2018). The effect of financial ratios on financial distress conditions in sub industrial sector company. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 25–33.
- Sari, N., & Putri, I. (2016). Kemampuan profitabilitas memoderasi pengaruh likuiditas dan leverage terhadap financial distress. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(5), 3419–3448.
- Sari, Q. M., & Rohman, A. (2023). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- Sekaran, & Uma; Bougie, R. (2016). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Membangun Keterampilan* (7th ed.). Wiley & Sons, Sussex Barat.
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019a). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3110. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p19>

- Septiani, T. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 100–111. <https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.335>
- Setiawan, H., & Amboningtyas, D. (2018). Financial Ratio Analysis for Predicting Financial Distress Conditions (Study on Telecommunication Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016). *Journal of Management*, 4(4).
- Setyobudi, A., Amboningtyas, D., & Yulianeu, Y. (2017). THE ANALYSIS OF LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY, AND FIRM SIZE INFLUENCE TOWARD THE FINANCIAL DISTRESS WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS THE MODERATING VARIABLE IN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. AND PT. INDOSAT Tbk. *Journal of Management*, 3(3).
- Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 73–84.
- Stephanie, S., Lindawati, L., Suyanni, S., Christine, C., Oknesta, E., & Afiezan, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Properti dan Perumahan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 300–310. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1122>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suhendi, A. (2021). Analisis Altman Z-Core pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *GEMA: Journal of Gentiarras Management and Accounting*, 13(2), 135–148.
- Susanto Salim, A. J. S. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 262. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7154>
- Susilo, N. U., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1), 106–114.
- Susilowati, W. T. (2021). Pengaruh Financial Distress terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2014-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5(1), 31–38.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress dengan pendekatan altman z-score pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 34–72.
- Syahrizal Sidik. (2019, April 25). *Laba Q1 AALI Turun 89%, Bos Astra: Semua Produsen CPO Jeblok*. CNBC Indonesia.
- Triwibowo, E., & Astrini, D. P. (2019). Pengaruh Reputasi KAP, Financial Distress, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 4(02), 71–80.
- Vascha, D. T. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 219–230.
- Widhiastuti, R., Nurkhin, A., & Susilowati, N. (2019). Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Economia*, 15(1), 34–47.
- Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177–196.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266.
- Yuda Pratiwi, E., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1324–1332. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2459>
- Zatira, D., Sunaryo, D., & Dwicandra, N. M. D. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Financial Distress. *Balance Vocation Accounting Journal*, 6(2), 160–171.